

Profitabilitas Perbankan: Terlisting di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018-2022

Ghonimah Z. Ainiyah¹, Walid Rudianti², Devi Anggraini³, Ahmad Guspul⁴

^{1) 2) 3)} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tamansiswa Banjarnegara

⁴⁾ Universitas Sains Al-Qur'an Wonosobo

¹⁾ eny.wsb@gmail.com, ²⁾ walidrudianti90@gmail.com, ³⁾ aii.raharjoo@gmail.com,

⁴⁾ guspulah@gmail.com

Abstrak

Penelitian yang dilakukan ini dilakukan berdasarkan latar belakang fenomena mengenai naik turunnya laba di dunia perbankan berdasarkan data tahun 2018-2022 yang tercatat di bursa efek Indonesia yang berasal dari NPL, naik turunnya likuiditas, rendahnya nilai CAR. Tujuan dilakukannya penelitian adalah sebagai cara untuk melihat apakah variabel independen yaitu NPL, LDR dan CAR berpengaruh terhadap perbankan baik secara simultan maupun parsial atau sendiri-sendiri. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah penggunaan penelitian kuantitatif yang di dalamnya terdapat penggunaan data sekunder yang berasal dari data keuangan yang dipublikasikan dari sampel yang ada. Perusahaan perbankan yang terdaftar dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 oleh Bursa Efek Indonesia menjadi populasi yang digunakan untuk penelitian ini. Dan dalam pengambilan sampel peneliti menggunakan usulan sampling sebagai event pada saat pengumpulan data yang hasilnya terdapat 24 perusahaan di dunia perbankan dalam 5 periode waktu yang terbagi. Untuk alat analisis data peneliti melakukan uji normalitas, elastisitas heteroskala, multikolinearitas, autokorelasi dan uji hipotesis dengan menggunakan aplikasi software SPSS. Dari pengujian data yang peneliti lakukan, diperoleh hasil penelitian dari masing-masing variabel independen berjumlah 3, masing-masing untuk variabel NPL memiliki pengaruh negatif yang signifikan, kemudian untuk variabel LDR dan CAR tidak memiliki pengaruh sama sekali dan tidak signifikan terhadap variabel profitabilitas perbankan. Untuk pengujian hipotesis secara simultan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Untuk pengujian koefisien determinasi diperoleh hasil sebesar 16% pengaruh dari ketiga variabel independen, yang mana sisanya sebesar 84% pengaruh terhadap profitabilitas perbankan berasal dari variabel di luar penelitian.

Kata Kunci: Kredit Macet, Likuiditas, Kecukupan Modal, Profitabilitas.

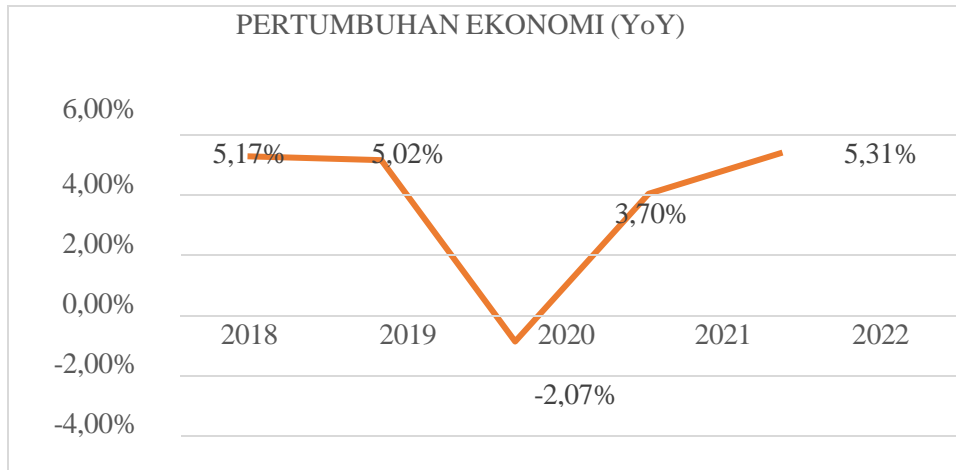
Abstract

The research carried out was carried out based on the background of the phenomenon regarding the rise and fall of profits in the banking world based on 2018-2022 data recorded on the Indonesian stock exchange originating from NPL, the rise and fall of liquidity, the low car value. The purpose of conducting research is as a way to see whether the independent variables, namely NPL, LDR and CAR, have an effect on banking, either simultaneously or partially or individually. The method used in the research is the use of quantitative research in which there is the use of secondary data originating from published financial data from existing samples. Banking companies listed from 2018 to 2022 by the Indonesian Stock Exchange are the population used for this research. And in sampling, the researcher used a sampling proposal as an event when collecting data, the results of which were 24 companies in the banking world in 5 divided time periods. For data analysis tools, researchers tested normality, heteroscale elasticity, multicollinearity, autocorrelation and hypothesis testing using the SPSS software application. From the data testing that the researcher carried out, the research results of each independent variable, totaling 3, each for the NPL variable had a significant negative influence, then for the LDR and CAR variables they had no influence at all and were not significant on the banking profitability variable. For simultaneous hypothesis testing the independent variable has an effect on the dependent variable. For testing the coefficient of determination, there was a result of 16% of the influence of the three independent variables, of which the remaining 84% of the influence on banking profitability came from variables outside the research.

Keywords: Bad Credit, Liquidity, Capital Adequacy, Profitability..

1. PENDAHULUAN

Kinerja ekonomi Indonesia selama periode 2018-2022 menunjukkan dinamika yang cukup signifikan, dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Data terbaru dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Bank Indonesia (BI) mengindikasikan bahwa pertumbuhan ekonomi pada tahun 2022 mencapai rekor tertinggi dalam lima tahun terakhir.

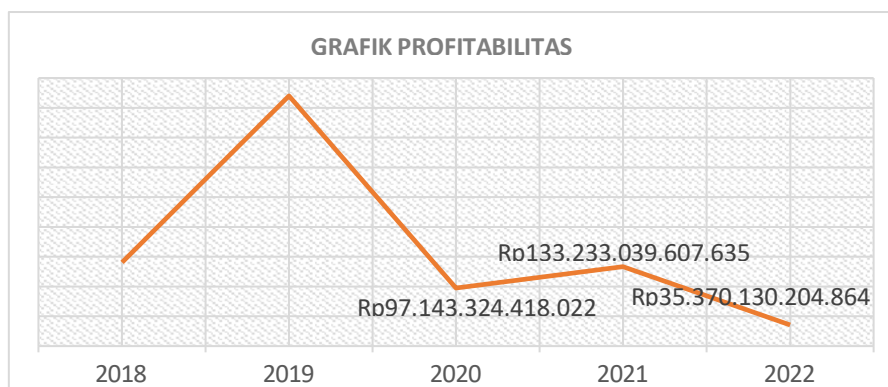


Gambar 1.1 Grafik Pertumbuhan Ekonomi Indonesia periode tahun 2018-2022

Periode 5 tahun ke belakang terdapat fluktuasi yang terjadi pada ekonomi Indonesia yang sedang mengalami pertumbuhan yang begitu signifikan. Ekonomi mengalami kontraksi sejak terjadinya masalah Covid-19 medio 2020. Namun, sektor ekonomi berhasil pulih dengan cepat pada tahun 2021 dan 2022, didorong oleh berbagai faktor seperti vaksinasi massal dan peningkatan permintaan domestik.

Sektor perbankan, sebagai jantung sistem keuangan, memainkan peran krusial dalam menopang pertumbuhan ekonomi. Definisi bank seperti yang tercantum pada Undang-Undang Pada Nomor 10 Tahun 1998 menjelaskan bahwa definisi bank sendiri adalah suatu lembaga tempat di mana masyarakat menghimpun keuangan mereka dan nantinya akan disalurkan oleh pihak bank agar mengalami keuangan yang produktif. Di Indonesia, perbankan tidak hanya berperan sebagai intermediasi keuangan, tetapi juga sebagai motor penggerak perekonomian.

Dari data yang berasal dari Bursa Efek Indonesia terdapat 56 bank yang terdata, kinerja profitabilitas dan tren yang terjadi mengalami ketidakstabilan jika dilihat dari tahun-tahun terakhir. Khususnya pada saat terjadinya krisis covid-19 yang dirasakan masyarakat Indonesia menjadi salah satu sumber efek yang berdampak signifikan padaprofitabilitas perbankan, namun sektor ini secara bertahap menunjukkan tanda-tanda pemulihan.



Gambar 1.2 Grafik Data Profitabilitas Perbankan sesuai data Indonesia kurun waktu 2018- 2022 dalam rupiah

Bersumber pada idx.com grafik yang tersaji menjadi salah satu bentuk deskripsi adanya lonjakan penurunan signifikan untuk tahun 2020. Seluruh perbankan rata-rata mengalami kondisi buruk. Dari data yang diambil dari bursa efek Indonesia mengenai jumlah daftar bank yang ada dalam data mereka sebanyak 56 terdapat 38 Bank yang mengalami profitabilitas. Pada periode 2018 total keuntungan mencapai Rp 140 Triliun, dan naik menjadi Rp 419 Triliun pada periode tahun 2019. Keuntungan menurun drastis pada periode tahun 2020 akibat wabah pandemi Covid-19 sebesar Rp 97 Triliun, dan mulai membaik pada periode tahun 2021 yang mencapai angka Rp 133 Triliun. Dan pada periode tahun 2022 kembali turun menjadi Rp 35 Triliun. Kondisi ekonomi dan pasar yang mempengaruhi performa dan kinerja perbankan mengakibatkan ketidakstabilan pendapatan. Masyarakat tidak melakukan kegiatan menabung atau deposito melainkan hanya menarik uang yang mereka simpan. Selain itu, banyak faktor lain yang mempengaruhi naik turunnya angka profitabilitas perbankan diduga antara lain risiko kredit, likuiditas serta kecukupan modal.

Risiko kredit, seperti yang didefinisikan dalam Peraturan Bank Indonesia, adalah potensi kerugian yang timbul ketika debitur gagal membayar utangnya. Besarnya risiko ini dipengaruhi oleh jumlah pinjaman yang diberikan dan kualitas debitur. Salah satu bentuk risiko kredit yang paling umum adalah kredit macet atau *Non Performing Loan* (NPL). NPL dapat menghancurkan profitabilitas dalam dunia perbankan disebabkan bank yang akan menanggung kerugian akibat utang yang tidak terbayar. Selain itu, NPL juga dapat merusak kepercayaan masyarakat terhadap bank, sehingga berdampak negatif pada kegiatan penyaluran kredit.

Dalam dunia perbankan likuiditas termasuk dalam pemenuhan sesuatu yang wajib dilakukan oleh bank untuk waktu yang pendek. Dengan memadainya likuiditas akan memberikan kemungkinan bank melakukan pembiayaan ataupun investasi kepada para nasabah yang akan berpotensi menghasilkan profit. Sebaliknya, likuiditas yang rendah dapat menghambat kegiatan operasional bank dan berpotensi menurunkan profitabilitas.

Capital Adequacy Ratio (CAR) dapat didefinisikan sebagai suatu rasio yang menjadi alat ukur cukup waktu idealnya modal bank agar resiko dari kerugian dapat tertutupi. Modal yang cukup bertindak sebagai bantalan bagi bank dalam menghadapi risiko-risiko bisnis. Meskipun CAR lebih sering dikaitkan dengan aspek keamanan dan kepatuhan terhadap peraturan, namun CAR yang memadai juga dapat berkontribusi positif terhadap profitabilitas bank.

Sejak tahun 2018 hingga 2022, sekitar 30 persen perusahaan yang tercatat mengalami penurunan kinerja finansial. Pandemi Covid-19 menjadi salah satu pemicu utama, mengakibatkan peningkatan kredit macet (NPL). Lonjakan NPL ini berpotensi menekan profitabilitas perusahaan, terutama jika dibarengi dengan likuiditas dan rasio kecukupan modal (CAR) yang rendah.

Berlandaskan uraian di atas, hasil penelitian terdahulu tentang pengaruh kredit macet, likuiditas dan CAR yang belum konsisten dilakukan kembali penelitian terhadap variabel tersebut dengan judul **“Pengaruh Rasio Kredit Macet, Likuiditas, dan Kecukupan Modal terhadap Profitabilitas Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2022”**.

2. LANDASAN TEORI

Resource-Based Theory

Resource-Based Theory (RBT) atau *Resource-Based View* (RBV) adalah kerangka kerja yang digunakan untuk menjelaskan bagaimana perusahaan dapat mencapai kinerja yang unggul dengan memanfaatkan aset unik yang dimilikinya.

RBV menekankan mengenai sumber daya yang memiliki nilai, kelangkaan, tidak mudah dijiplak, dan sulit digantikan adalah aset berharga yang dapat memberikan keunggulan kompetitif bagi jangka panjang perusahaan tertentu. Inti dari RBV adalah bahwa keunggulan kompetitif tidak serta merta dapat diprediksikan sesuai dari kondisi pasar melainkan juga oleh kondisi pasar, tetapi juga oleh kekuatan dan kemampuan internal yang unik.

RBV mempelajari bagaimana interaksi antara berbagai sumber daya dan kemampuan internal dapat menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan dan meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Non Performing Loan

NPL sendiri masuk ke dalam salah satu hal yang memberikan indikasi sehat atau tidaknya portofolio dari suatu bank dalam perkreditan. dengan tingginya npl dalam segala rasio akan menjadikan masalah pada kredit yang terjadi dalam perbankan karena belum terbayar, yang mengindikasikan penurunan kualitas aset bank. endles sendiri termasuk dalam suatu hal yang dapat menjadi tolak ukur sehat atau tidaknya keuangan suatu lembaga finansial. menurut Bank Indonesia menyatakan bahwa persetan menjadi salah satu

kategori yang masuk pada NPL karena kredit yang pembayarannya tertunda atau diragukan kemampuan debitur untuk melunasinya.

Loan to Deposit Ratio

Loan to Deposit Ratio kegiatan sebagai alat ukur untuk rasio dalam proporsi dana nasabah yang penyalurannya menggunakan suatu bentuk pinjaman yang akan dilakukan perbandingan dari keseluruhan simpanan dari nasabah. LDR memberikan gambaran tentang seberapa agresif suatu bank dalam penyaluran perkreditan sendiri akan ada perbandingan mengenai jumlah kumulatif dana yang berasal dari masyarakat.

Capital Adequacy Ratio

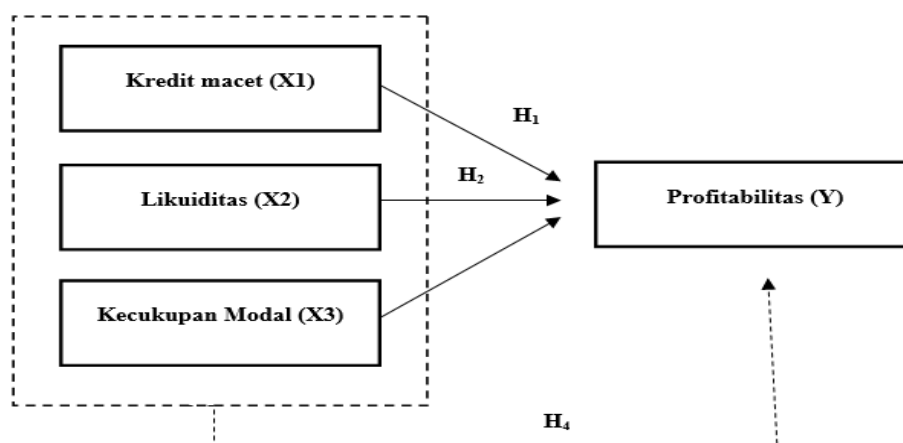
CAR adalah didefinisikan sebagai alat pengukuran mengenai seberapa besar efisiensi suatu perbankan untuk dapat memberikan profit dalam bentuk rupiah yang dihasilkan dari aset bank.

Return On Assets

ROA adalah rasio yang mengukur efisiensi suatu bank dalam menghasilkan keuntungan dari setiap rupiah aset yang dimiliki.

Kerangka Pikir dan Hipotesis Penelitian

Dilihat dari teori yang peneliti paparkan di atas dan kajian pustaka peneliti melakukan pengujian variabel independen kredit macet, likuiditas dan kecukupan modal serta variabel terikat profitabilitas dengan kerangka pikir sebagai berikut:



Gambar 1.3 Kerangka Pikir

H₁ = Kredit macet berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas

H₂ = Likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas

H₃ = Kecukupan Modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas

H₄ = Kredit macet, Likuiditas dan Kecukupan Modal berpengaruh terhadap profitabilitas

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan adanya data yang dikumpulkan berdasarkan laporan hasil keuangan perbankan menurut data dari bursa efek Indonesia pada kurun waktu 2018 sampai dengan 2022. Pendekatan kuantitatif dipilih sebagai metode penelitian. Analisis data mengandalkan metode statistik seperti menggunakan alat uji regresi linear berganda sebagai pengujian apakah adanya pengaruh antar variabel atau tidak. Software SPSS versi 24 digunakan sebagai alat analisis data. Tujuan dari penelitian ini sebagai pengujian apakah rasio kredit macet, likuiditas, dan kecukupan modal memengaruhi profitabilitas bank.

Dalam tabel berikut dijabarkan definisi konsep dan definisi operasional setiap variabel:

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Profitabilitas (Y)	Profitabilitas merupakan alat ukur kecakapan perusahaan agar dapat memberikan keuntungan dari hasil penjualan maupun keuntungan dari aset dan modal pribadi	Pengertian profitabilitas yaitu kecakapan perusahaan dengan memanfaatkan sumber daya perbankan dalam memperoleh laba di masa depan	ROA = $(\text{Net Income} / \text{Total Assets}) \times 100\%$	Rasio
Kredit Macet (X1)	Kredit macet merupakan kapabilitas tata kelola bank dalam mengatur kredit bermasalah	Kredit macet merupakan kondisi debitur tidak mampu melunasi hutang atau cicilan sesuai waktu yang ditentukan.	NPL = $(\text{Kredit Bermasalah} / \text{Total Kredit}) \times 100\%$	Rasio
Likuiditas (X2)	Likuiditas merupakan persoalan dilematis yang didefinisikan bahwa bank memiliki kewajiban untuk menghendaki dan menjaga keuntungan dari pembiayaan tetap stabil dan tinggi maka perlu adanya rendahnya margin ataupun hal sebaliknya.	Likuiditas merupakan kapabilitas perbankan dalam melengkapi angsuran yang wajib dilunasi dalam waktu yang singkat	LDR = $(\text{Total Loan} / (\text{Total Deposit} + \text{Equity})) \times 100\%$	Rasio
CAR (X3)	risiko kinerja bank untuk melihat ketersediaan modal yang dipunyai dengan cara mengungkapkan seberapa maksimal aktiva bank yang mengandung risiko pada lain hal akan mendapatkan dana yang berasal dari eksternal Bank macam nasabah dll	CAR merupakan perbandingan antara modal dengan ATMR	CAR = $(\text{Modal Bank} / \text{ATMR}) \times 100\%$	Rasio

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan berjumlah 56 perbankan dengan 24 sampel sehingga menghasilkan 120 data dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

N		120
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,98731450
Most Extreme Differences	Absolute	,063
	Positive	,063
	Negative	-,055
Test Statistic		,063
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

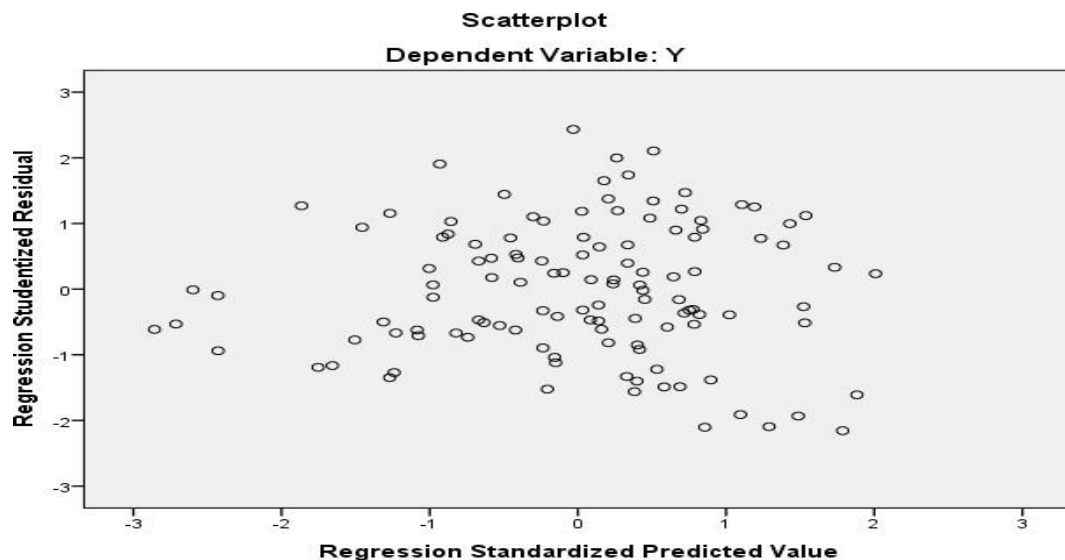
d. This is a lower bound of the true significance.

□

Dalam penelitian ini ditemukan beberapa *outliner* yang menyebabkan uji tidak menunjukkan hasil yang maksimal, maka dari itu terjadi pengurangan sampel yang awalnya berjumlah 36 perbankan menjadi 24 perbankan.

Berdasarkan hasil uji dari 24 sampel yang menghasilkan 120 data di atas mengindikasikan bahwa (*Asymp. Sig. 2-tailed*) sejumlah 0,200 yang diartikan bahwa berdasarkan hasil uji penghasilan nilai 0,2 yang artinya di atas nilai 0,005 yang menjadikan distribusi residualnya normal.

b. Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data Sekunder yang diolah pada tahun 2024

Pada hasil uji di atas mendeskripsikan tidak adanya titik-titik yang memungkinkan terjadinya heteroskedastisitas yang terjadi pada data yang diuji pada model regresi penelitian ini.

c. Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Kredit Macet	,997	1,003
Likuiditas	,931	1,074
Kecukupan Modal	,928	1,078

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2024

Pada hasil uji multikulturalitas menjelaskan nilai toleransi sebesar 0,1 dan untuk VIF-nya kurang dari 10 yang maka artinya gejala multikulturalitas tidak terjadi pada pengujian data model regresinya.

d. Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,399 ^a	0,160	0,138	0,00855	2,088

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2024

Berdasarkan hasil diatas memperlihatkan nilai dw sebesar 2,088 dimana dL sebesar 1.6513 dan dU sebesar 1.7536, maka dapat dikatakan dw lebih besar dari dU ($2,088 > 1.7536$) sehingga dapat ditarik kesimpulan tidak adanya gejala autokorelasi pada penelitian ini.

2. Uji Hipotesis

a. Uji Statistik t

Model	t	Sig.
1 (Constant)	1,487	,140
Kredit Macet	-4,163	,000
Likuiditas	1,164	,247
Kecukupan Modal	1,795	,075

a. Dependent variable: Y

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2024

Melalui data di atas maka dapat dianalisis sebagai berikut:

1. Pengaruh rasio kredit macet terhadap profitabilitas

Pada pengujian statistik t yang dihasilkan mendeskripsikan untuk variabel rasio kredit macet (X1) memiliki nilai thitung > tabel sebesar $-4.163 < 1.98063$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$, yang maka artinya secara parsial variabel rasio kredit macet atau npl memberikan pengaruh negatif yang signifikan pada profitabilitas perbankan. Sehingga hipotesis likuiditas berpengaruh positif

terhadap profitabilitas ditolak.

H1 = Kredit Macet berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas

2. Pengaruh rasio likuiditas terhadap profitabilitas

Dari tabel pengujian variabel likuiditas atau X2 menghasilkan nilai thitung < ttabel sebesar $1,164 < 1.98063$ dan signifikansi $0,247 > 0,05$, dan menghasilkan nilai signifikansi kurang dari 0,05.

H2 = Likuiditas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas

3. Pengaruh rasio kecukupan modal terhadap profitabilitas

Bersumber pada tabel di atas menyatakan untuk variabel kecukupan modal atau X3 menghasilkan nilai kita thitung < ttabel sebesar $1.795 < 1.98063$ dan signifikansi $0,75 > 0,05$, secara parsial untuk variabel kecukupan secara parsial untuk variabel CAR kecukupan modal tidak memberikan pengaruh yang signifikan pada variabel profit gelas perbankan yang menjadikan hipotesis 3 dinyatakan ditolak.

H3 = Kecukupan modal tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas

b. Uji Statistik F

Mengacu pada tabel di atas dapat diketahui fhitung > ftabel sebesar $7,341 > 2.68$ dan nilai signifikansi

Model		F	Sig.
1	Regression	7,341	,000 ^b
	Residual		
	Total		

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2024

$0,000 < 0,005$. Dan begitu secara bersamaan semua variabel bebas berpengaruh secara signifikan pada variabel profit plus perbankan yang menjadikan hasil dari pengujian H4 dinyatakan diterima.

H4 = Kredit macet, likuiditas dan kecukupan modal berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas

3. Uji Koefisien Determinasi

Berlandaskan data di atas hasil uji koefisiensi determinasi memperoleh R Square sebesar 0,160. Hal

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0,399 ^a	0,160	0,138

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2024

ini menerangkan bahwa kapabilitas variabel bebas (Rasio Kredit Macet, Likuiditas dan Kecukupan Modal) dalam menjelaskan pengaruh atas variabel terikat Profitabilitas sebesar 16 persen sementara itu sisa berbilang 84% pengaruhnya berasal dari variabel-variabel di luar penelitian yang diujikan peneliti.

Pembahasan

1. Pengaruh Kredit Macet Terhadap Profitabilitas

Mengacu pada penelitian sebelumnya mengenai variabel rasio kredit macet atau NPL yang memberikan pengaruh negatif dan signifikan pada variabel profitabilitas perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2018-2022. Hal ini menunjukkan adanya kesamaan seperti yang dilakukan pada penelitian Widiastuti (2021) dan Prasetyo (2015) yang hasilnya tidak adanya pengaruh dari npl pada profitabilitas perbankan yang signifikan.

Perbankan yang memiliki skala NPL yang tinggi berpotensi menekan angka profitabilitas hingga mencapai titik rendah. Keterkaitan kredit macet dan profitabilitas dapat menunjukkan kinerja

perbankan dalam operasionalnya. Bank dapat kehilangan dan atau mendapatkan bunga dari kredit bank.

2. Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Dari pengujian Uji t menyatakan bahwa variabel rasio likuiditas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2018-2022. Hasil penelitian ini sama dengan pengujian sebelumnya yang dilakukan pada penelitian oleh Hemanda

(2022) dan Maharani (2020) yang hasilnya secara parsial untuk variabel likuiditas tidak memberikan pengaruh pada profitabilitas perbankan.

Sehingga besar kecilnya nilai rasio likuiditas tidak mempengaruhi angka profitabilitas perbankan. Namun, nilai likuiditas yang tinggi dapat menggambarkan unjuk kerja perbankan yang baik atas kemampuannya dalam melunasi hutang yang dimiliki.

3. Pengaruh Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas

Berlandaskan hasil uji t pada H3 menyatakan untuk variabel rasio kecukupan modal tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2018-2022. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian sebelumnya dari penelitian Maharani (2020) dan Tangngisalu (2020) yang mengungkapkan bahwa tidak terjadi pengaruh untuk variabel rasio kesukaan modal terhadap profitabilitas perbankan.

Sehingga besaran aktiva bank yang memiliki risiko yang diatur dari modal sendiri tidak mempengaruhi angka keuntungan yang didapat. Namun, dengan besarnya nilai CAR yang dimiliki dapat menumbuhkan kepercayaan bagi investor maupun nasabah terhadap perbankan

4. Pengaruh Kredit Macet, Likuiditas dan Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas

Mengacu pengujian uji secara bersamaan semua variabel bebas pada penelitian ini memberikan pengaruh yang signifikan pada variabel bebas perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2018-2022. Hal ini selaras dengan hipotesis yang diajukan serta sesuai dengan penelitian sebelumnya yang diteliti oleh Nuryanto (2020) dan Maharani (2020) yang membuktikan bahwa CAR, LDR, NPL dan BOPO terhadap profitabilitas memiliki pengaruh dan signifikan. Sehingga, rasio kredit macet, likuiditas dan kecukupan modal memegang pengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas perbankan. Ketiga variabel bebas memiliki keterkaitan dan perbankan diharap memiliki keseimbangan yang optimal untuk mencapai angka profitabilitas yang tinggi serta kestabilan keuangan yang terjaga.

5. SIMPULAN dan IMPLIKASI

Simpulan

Berlandaskan pengujian analitis yang perlu dilakukan pada variabel rasio kredit macet, likuiditas dan kecukupan modal terhadap profitabilitas perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2018-2022, maka dapat disimpulkan:

1. Kredit Macet (X1) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas perbankan.
2. Likuiditas (X2) secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas perbankan.
3. Kecukupan Modal (X3) secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas perbankan. Kredit Macet (X1), Likuiditas (X2) dan Kecukupan Modal (X3) secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas perbankan.

Implikasi

1. Implikasi Teoritis

- a. Bagi perbankan yang memiliki angka NPL yang tinggi dapat menurunkan nilai profitabilitas perbankan, karena perbankan kehilangan pendapatan bunga dari kredit macet yang terjadi. Sebaliknya, bila perbankan memiliki nilai NPL yang rendah dapat menghasilkan nilai profitabilitas yang lebih stabil.
- b. Besar kecilnya nilai rasio likuiditas dan kecukupan modal tidak mempengaruhi naik

turunnya nilai profitabilitas perbankan. Namun, hal ini dapat mempengaruhi kepercayaan investor dan nasabah.

2. Implikasi Kebijakan

Mengacu pada hasil dari penelitian yang peneliti lakukan peneliti menyampaikan implikasi yang nantinya dijadikan pertimbangan untuk perubahan pertimbangan bagi investor yang akan menginvestasikan aset mereka kepada perbankan melalui faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas. Pada umumnya, laporan keuangan digunakan sebagai media informasi yang krusial dalam pengambilan sebuah keputusan. Kondisi operasional dan kinerja perusahaan sangat berpengaruh dalam pencapaian angka keuntungan perbankan yang tinggi. Perbankan yang memiliki nilai kredit macet yang rendah dan nilai likuiditas serta kecukupan modal yang tinggi cenderung lebih besar mendapatkan keuntungan yang lebih tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiningrum, Riski. 2016. Analisis Pengaruh CAR, NPL dan LDR Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 885-902.
- Badria, Mediana dan Marlius, Doni. 2019. Analisis Rasio Likuiditas pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Lengayang, *Jurnal Keuangan dan Perbankan*. Akademi Keuangan dan Perbankan Padang..
- Daftar *Industrial Classification* Perusahaan BEI. Diakses dari https://gopublic.idx.co.id/media/1401/daftar-sektor_web-go-public_id.pdf
- Fauziah, Helmalia. 2021. Pengaruh NPL, CAR dan BI rate Terhadap ROA pada Bank Badan Usaha Milik Negara. *Indonesian Journal of Economics and Manajemen*. Vol. 1.
- Hamenda, Milenia dan Manengkey, James J. 2022. Pengaruh Likuiditas dan Kredit Macet Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Manado*. Vol 3.
- Hardani, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif, Cetakan 1*, Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu.
- Hartati, Nani. 2017. Analisis Komparasi Kinerja Keuangan; Bank Devisa dan Bank Non Devisa, *E-ISSN* 2442-9449. Vol 5.
- Karimuddin, Abdullah. dkk. 2022. Metodologi Penelitian Kuantitatif. Diakses dari <https://repository.ar-raniry.ac.id/28559/1/Buku%20Metodologi%20Penelitian%20Kuantitatif.pdf>
- Maharani, Sella Agustina., Slamet, Afi Rachmat dan Rahman, Fahrurrozi. 2020. Pengaruh CAR, NPL, LDR dan NIM Terhadap Profitabilitas Perbankan (Studi Kasus Pada Bank Umum yang Tedaftar di BEI Tahun 2017-2019). *E-Jurnal Riset Manajemen Prodi Manajemen*. Universitas Islam Malang.
- Nuryanto, Uli Wildan. dkk. 2020. Pengaruh Rasio Kecukupan Modal, Likuiditas, Risiko Kredit dan Efisiensi Biaya Terhadap Profitabilitas Pada Bank *Go Public*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol 7.
- Peraturan Bank Indonesia tentang Penetapan Status dan Tindak Lanjut Pengawasan Bank Umum Konvensional. 2013.
- Peraturan BI tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 12/19/PBI/2010 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing
- Prasetyo, Dwi Agung dkk. 2015. Pengaruh Risiko Kredit, Likuiditas, Kecukupan Modal, dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Pada PT BPD Bali, *E-Jurnal Manajemen Unud*. Vol 4.
- Pratiwi, Luh Putu Sukma Wahyuni dan Wiagustini, Ni Luh Putu. 2015. Pengaruh CAR, BOPO, NPL dan LDR Terhadap Profitabilitas. *E-Jurnal Manajemen Unud*. Universitas Udayana. Vol. 5.
- Putri, Chandra Chintya. 2015. Pengaruh NPL, LDR, CAR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Swasta Nasional Devisa. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. Vol 4.
- Putrianingsih, Dwi Indah dan Yulianto, Arief. 2016. Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Terhadap Profitabilitas. *Management Analysis Journal*. Vol 5.
- Repository Perpustakaan Universitas Islam Indonesia. 2019. Diakses dari <https://dspace.uii.ac.id/bitstream/handle/123456789/16448/05.2%20bab%202.pdf>
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Cetakan 1*, Bandung: Penerbit Alfabeta.
-

- Suryani, I Luh, Mahdalena, dan Badu, Ronald S. 2023. Kredit Bermasalah, BOPO, dan Likuiditas Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. *Jurnal Economina*. Vol 2
- Suyanto. 2021. *The Effect of Bad Credit and Liquidity on Bank Performance in Indonesia*, *Jurnal of Asian Finance*. Vol 8
- Tangngisalu, Jannati dkk. 2020. *Effect of CAR and NPL on ROA: Empirical Study in Indonesia Banks*. *Journal of Asian Finance*. Vol 7.
- Widyastuti, Pricilia Febrianti dan Aini, Nur. 2021. Pengaruh CAR, NPL, LDR, Terhadap Profitabilitas Bank (ROA) tahun 2017-2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol 12.
- Yuliara, I Made. 2016. *Modul Regresi Linier Berganda*. Diakses dari https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_pendidikan_1_dir/3218126438990fa0771ddb555f70be42.pdf
- Zulfiah, Fitri dan Susilowibowo, Joni. 2014. Pengaruh inflasi, BI Rate, Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Finance (NPF), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2008-2012. *Jurnal Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya*